

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif observasional karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Dimana peneliti akan menganalisis fakta-fakta yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu di Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu terhadap kadarzi secara mendalam.

B. Subyek Penelitian

1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita usia 1-5 tahun yaitu 99 orang yang berada pada wilayah Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita usia 1-5 tahun di Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu. Penentuan besar sampel penelitian berdasarkan rumus (Notoatmodjo, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangann:

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- d = Tingkat kepercayaan

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan di peroleh dari 99 orang adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{99 \text{ orang}}{1+99(0,1^2)}$$

$$n = \frac{99 \text{ orang}}{1+99(0,01)}$$

$$n = \frac{99}{1+0,99}$$

$$n = \frac{99}{1,99}$$

$$n = 49,74 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

Dari persamaan rumus tersebut diperoleh besar sampel yaitu 50 orang. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 50 ibu balita yang berada di Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a) Kriteria inklusi

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ibu balita di Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu.
2. Anggota keluarga yang bersedia diteliti.

b) Kriteria eksklusi

Ibu balita menolak menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu balita yang berada di wilayah Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April - Mei 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung pada ibu balita di Desa Sidoharjo Kabupaten Pringsewu. Data yang dikumpulkan yaitu berupa identitas responden (umur dan jenis kelamin) menggunakan formulir data identitas responden. Data pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi cek garam beryodium.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Puskesmas dan gambaran Desa Sidoharjo Kecamatan Pringsewu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perilaku kadarzi.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) pengamilan data ini dibantu oleh petugas. Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Gejala-gejala sosial yang tidak dapat terlihat atau diperoleh melalui observasi dapat digali dari wawancara (Notoatmodjo, 2010).

E. Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data ini ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*editing*)

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
- b. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan
- c. Keajegan (*consistensi*) jawaban responden

Dalam menyunting, penyunting harus diberitahu agar tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi, kebenaran jawaban dapat terjaga.

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). *Coding* digunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

1) Menimbang Berat Badan Secara Teratur

Data menimbang berat badan secara teratur didapatkan dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Dengan indeks 1 = baik, bila > 4 kali berturut-turut. 2 = belum baik, bila < 4 kali berturut-turut.

2) Memberi ASI Eksklusif Kepada Bayi Sejak Lahir Sampai Usia 6 Bulan

Data memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan (ASI Eksklusif) didapatkan dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Dengan indeks 1 = baik, bila hanya diberikan ASI saja tidak diberi makanan dan minuman lain (ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan). 2 = belum baik, bila sudah diberi makanan dan minuman lain selain ASI.

3) Makanan Beraneka Ragam

Data makanan beraneka ragam didapatkan dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Dengan indeks 1 = baik, bila setiap hari makan lauk hewani dan buah. 2 = belum baik, bila tidak setiap hari makan lauk hewani dan buah.

4) Menggunakan Garam Beryodium

Data menggunakan garam beryodium didapatkan hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner dan tes yodium. Dengan indeks 1 = baik, bila beryodium (berubah warna ungu), 2 = belum baik, bila tidak beryodium (tidak berubah).

5) Memberikan Suplemen Gizi (Kapsul Vitamin A Pada Balita) Sesuai Anjuran

Data memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A pada balita) sesuai anjuran didapatkan dari hasil wawancara menggunakan lembar kuesioner. Dengan indeks 1 = baik, bila mendapat kapsul biru pada bulan Februari dan Agustus (6-11 bulan), bila mendapat kapsul merah pada bulan Februari dan Agustus (12-59 bulan). 2 = belum baik, bila tidak mendapat kapsul merah/biru.

6) Pengetahuan

Pengkodean tingkat pengetahuan yaitu apabila pengetahuan baik (>76%) maka *dicoding* "1", pengetahuan cukup (60-75%) maka *dicoding* "2", dan pengetahuan kurang (<60%) *dicoding* "3".

7. Sikap

Pengkodean pada sikap yaitu apabila sikap positif maka *dicoding* "1", sikap negatif maka *dicoding* "2".

c. Entry Data

Entry data yaitu data yang telah siap untuk diolah dimasukan kedalam program pengolahan data. Selanjutnya, hasil pengolahan data dianalisis secara deskriptif maupun analitik.

d. Cleaninig

Merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di-Entry agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi variabel untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Data di olah dengan menggunakan perangkat komputer secara univariat dengan tabel distribusi frekuensi penimbangan berat badan secara teratur, pemberian ASI eksklusif, makan beraneka ragam, penggunaan garam beryodium, pemberian suplemen vitamin A.